BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem informasi edukasi kebencanaan. Melihat kebutuhan yang dijelaskan oleh Maharesigana untuk kebutuhan edukasi kebencaan, disini peneliti menggunakan metode *prototype* untuk melakukan pengembangan sistem informasi ini. Dalam metode ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu perencanaan, studi literatur, pengembangan sistem yang terdiri dari beberapa tahapan lagi yaitu pengumpulan kebutuhan, perancangan, dan pengujian. Pada pengujian disini menggunakan *black box testing* dan UAT (*User Acceptance Test*). Untuk menguji pemahaman edukasi kebencanaan dilakukan dengan model *pretest* dan *posttest* melalui kuis.

Hasil dari penelitian ini yaitu sebuah sistem edukasi kebencanaan berbasis website dengan pengembangannya menggunakan metode pengembangan prototyping. Dengan pengujian pada sistem ini yang menggunakan dua pengujian yaitu Black Box Testing dan juga UAT (User Acceptance Test) yang hasilnya semua fitur sukses dan sudah sesuai dengan kebutuhan. Sistem ini juga mampu membantu lembaga Maharesigana dalam mengedukasi terkait kebencanaan.

5.2. Saran

Berikut ini adalah saran bagi peneliti terhadap penelitiannya yang telah dilakukan guna untuk lebih menyempurnakan penelitian ini.

- a. Desain dari beberapa fitur terutama pada bagian pengunjung bisa lebih dibuat lebih menarik lagi, agar menarik minat literasi para pengguna. Karena ini adalah edukasi, maka dari ini perlu dibuat lebih menarik lagi.
- Responsif dari sistem ini masih kurang maksimal. Jadi bebreapa perangkat tidak maksimal jika menggunakannya. Maka dari itu perlu pembenahan pada bagian responsif diberbagai perangkat